

BNI Taplus Buyarkan Hasrat Sapu Bersih Pertamina Energi

Contributed by Nindy
Sunday, 16 April 2017
Last Updated Sunday, 16 April 2017

Volimania.org- Tim putra Jakarta BNI Taplus menutup kiprah mereka dengan mengalahkan tim kuat Jakarta Pertamina Energi 3-0 (25-22, 25-23, 25-18). Dihadapan para supporter yang memenuhi C’Tra Arena pada Minggu (16/4), Dimas Saputra dkk membuyarkan hasrat Pertamina Energi untuk menyapu bersih laga babak Final Four.

Usai menundukan Surabaya Bhayangkara Samator sehari sebelumnya, BNI Taplus memang berambisi untuk memaksimalkan laga terakhir demi mengincar posisi ketiga klasemen. Menurunkan skuad tim yang sama, runner-up tahun lalu ini berhasil mematikan serangan-serangan lawan dan memegang kendali permainan.

Pertamina Energi tampil bukan tanpa perlawanan. Meski sudah dipastikan melenggang ke Grand Final, pelatih Putut Marhaento tetap menurunkan komposisi pemain terbaiknya. Sayangnya, permainan Pertamina Energi justru tak berkembang, terutama ketika beberapa kali serangan yang dimotori oleh Alexander Minic dan Agung Seganti berhasil dipatahkan BNI Taplus.

Ditengah kondisi tertekan, Putut Marhaento akhirnya mengubah strategi dengan menurunkan semua pemain cadangan. Turunnya Oky Setia, Dony Haryono dan Antonius Adi nyatanya tidak membawa perubahan yang signifikan pada permainan tim. Di set ketiga Pertamina Energi justru semakin sering melakukan kesalahan sendiri yang berakibat mereka harus menelan kekalahan perdana di babak Final Four.

Ditemui setelah pertandingan, Putut mengakui jika dirinya terpaksa menurunkan pemain cadangan karena sejak set pertama pemain tidak tampil sepenuh hati. Selain itu, keputusan tersebut juga menjadi bagian dari strategi jelang Grand Final pekan depan.

“Semua pemain, termasuk cadangan harus siap untuk menghadapi Final. Mudah-mudahan tidak ada yang sakit atau cedera. Sebab ini babak yang sangat menentukan." kata Putut.

Kemenangan atas Pertamina Energi bagi Loudry Maspaitella, pelatih BNI Taplus menjadi akhir manis bagi perjalanan timnya di Proliga 2017.

“Kami memang sudah menargetkan untuk menang dan membuktikan bahwa tim ini bisa bermain dengan baik.” aku Loudry

Legenda hidup voli nasional tersebut bahkan mengakui jika timnya baru menemukan ritme permainannya di akhir kompetisi. "Secara tampilan tim kita semakin baik, tapi sayangnya justru sudah tidak berpeluang masuk Grand Final. Kita terlambat panas.” ujarnya.

Hasil positif yang ditorehkan BNI Taplus di akhir Final Four Bandung membuat tim tersebut sukses mengamankan gelar Juara 3 Proliga 2017. Sementara bagi Pertamina Energi, kekalahan yang diderita dari BNI Taplus tak sedikitpun mengisik posisi mereka di puncak klasemen akhir.

Pertamina Energi bahkan tak hanya dipastikan lolos ke Grand Final, Agung Seganti cs juga berhak menjadi Juara Putaran Final Four dan mendapatkan uang pembinaan sebesar Rp 40 jt. (ndy)

Foto: Instagram @jpe_volley